



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK302	Dosen Pengembang RPS	: Novan Adi Setyawan, dr., Sp.PA	
Nama Mata Kuliah	: BLOK PENYAKIT SISTEM INTEGUMEN DAN MUSKULOSKELETAL			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 5 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Rieva Ermawan, dr., Sp.OT(K)	
Semester	: 3 (TIGA)			
Mata Kuliah Prasyarat	: BLOCK102	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
CP 2	: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
CP 3	: Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif
CP Mata kuliah (CPMK)	: 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen
	: 2. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen
	: 3. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga
	: 4. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar Sebacea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi

	:	5. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa
	:	6. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa
	:	7. Menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun
	:	8. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen
	:	9. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan pada rambut
	:	10. Menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen
	:	11. Mahasiswa mampu Menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal
	:	12. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi
	:	13. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang
	:	14. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal
	:	15. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal
	:	16. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK Anatomi, Fsiologi, Histologi, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Sistem Muskuloskeletal, Sistem Integumen, Kedokteran Komunitas, Kedokteran Pencegahan
Deskripsi Mata Kuliah	:	Blok Muskuloskeletal dan kulit adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk mempelajari kelainan sistem muskuloskeletal dan kulit, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem integumen dan musculoskeletal.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. American College of Obstetricians and Gynecologists (2004, reaffirmed 2008). Osteoporosis. ACOG Practice Bulletin No. 50. Obstetrics and Gynecology, 103(1): 203-216. 2. Anderson JJB. (2008).Nutrition and bone health.In: LK Mahan, S Escott-Stump (eds). Krause's Food and Nutrition Therapy. 12th edition., pp. 614-635. St. Louis: Saunders Elsevier. 3. Bischoff-Ferrari HA, et al. (2009). Prevention of nonvertebral fractures with oral vitamin D and dose dependency. Archives of Internal Medicine, 169(6): 551-561. 4. Brust JCM. (2007). Current Diagnosis & Treatment in Neurology. 6ed. Lange Medical Book MC Graw Hill. New York. 5. Fawcett DW. (2002). Buku Ajar Histologi. EGC, Jakarta. 6. FK UI. (2007). Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Balai Penerbit FK UI, Jakarta.

	<p>7. Ganong WF. (2005). Review of Medical Physiologi. 22th ed. Connecticut: Appleton & Lange.</p> <p>8. Guyton AC and Hall JE. (2006). Textbook of Medical Physiology. 11th ed. WB Saunders Company, Philadelphia.</p> <p>9. Harrison. (2000). Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam. EGC, Jakarta.</p> <p>10. Junquiera LC and Carneiro J.(2003).Basic HistologyText and Atlas. Tenth Edition. Mcgraw-Hill Companies, New York</p> <p>11. Laupattarakasem W, et al. (2008). Arthroscopic debridement for knee osteoarthritis (Review). Cochrane Database of Systematic Reviews (3).</p> <p>12. Lozada CJ. (2009). Management of osteoarthritis. In: GS Firestein et al. (eds). Kelley's Textbook of Rheumatology. 8th ed., vol. 2, pp.1563-1577. Philadelphia: Saunders Elsevier.</p> <p>13. Mardjono M dan Sidharta P. (2009). Neurology Klinis Dasar. Cetakan ke-14. PT.Dian Rakyat, Jakarta.</p> <p>14. Murray, Robert K, Granner, Darryl K, Mayes, Peter A and Victor RW. (2007). Harper's Illustrated Biochemistry. 27th Edition. McGraw-Hill Medical.</p> <p>15. Novita L dan Sari K. (2009). Ulkus kruris. Faculty of Medicine-University of Riau, Pekanbaru, Riau.</p> <p>16. Qaseem A, et al. (2008). Screening for osteoporosis in men: A clinical practice guideline from the American College of Physicians. Annals of Internal Medicine, 148(9): 680-684.</p> <p>17. Sabiston and David C. (1994). Buku Ajar Bedah. EGC, Jakarta.</p> <p>18. Sidharta P. (2008). Tata Pemeriksaan Klinis dalam Neurologi. Cetakan ke-6.PT. Dian Raya, Jakarta.</p> <p>19. Siregar et al. (2005). Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Cetakan 1 edisi 2. EGC, Jakarta.</p> <p>20. Sjamsuhidayat R and De Jong W. (2003). Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC, Jakarta.</p> <p>21. Snell RS.(2006).Anatomi Klinik. EGC,Jakarta.</p> <p>22. Spaltelholz-Spanner. (1994). Atlas Anatomi Manusia. Edisi ke-16.EGC, Jakarta.</p> <p>23. Standring S. (2004). Gray's Anatomy: The Anatomycal Basic of Clinical Practice. 39th Editio.Churchill Livingstone.</p> <p>24. Sudojo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II, edisi IV. Pusat Penerbitan, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, Jakarta.</p> <p>25. Sularsito SA.(2007). Ulkus Kruris. Dalam: Djuanda Adi (ed). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi VII. FKUI press, Jakarta</p>
--	--

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman	Waktu	Penilaian*	
							Indikat	Teknik

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							or/kode CPL	penilaian/bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen.	Ujud Kelainan Kulit (UKK)	Buku 19, 25	Kuliah Interaktif Daring	Kuliah interaktif , Kolaborasi, Presentasi, Belajar mandiri	Kuliah 1 x 100'	CP 2, 3	MCQ 60% Responsi praktikum 20% Diskusi SGD 20%
2	Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen	1. Menjelaskan tentang pemeriksaan penunjang tambahan pada Sistem Integumen 2. Pemeriksaan dermografisme, Pemeriksaan dengan KOH, Pemeriksaan dengan Metilen Biru, Pemeriksaan dengan lampu Wood.	Buku 1,2,3,18	Kuliah Interaktif Praktikum	Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis Hands-on	Kuliah 1 x 100' Praktikum Parasitologi 1 x 170'	CP 2	MCQ Responsi
		3. Mengidentifikasi gambaran hasil pemeriksaan histopatologis penyakit sistem Integumen: Papilloma, Ca Epidermoid dengan kornifikasi, Ca Epidermoid non		Praktikum	identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Praktikum PA 1 x 170'		

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		kornifikasi, Karsinoma basal, Melanoma pigmentosus, Melanoma Maligna						
		4. Menjelaskan tentang pemeriksaan mikrobiologi untuk menunjang diagnosis penyakit sistem integument dan musculoskeletal: Identifikasi bakteri gram positif		Kuliah Interaktif Praktikum	Kuliah, membaca. Belajar mandiri Pengamatan mikroskopis	Kuliah 1 x 100' Praktikum Mikrobiologi 1 x 170'	CP 2,3	
		5. Menjelaskan tentang pemeriksaan parasit terkait penyakit sistem integument: Dermatomikosis		Praktikum	Pengamatan mikroskopis	Praktikum Parasitologi 1 x 170'		Responsi
3	Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga	1. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi virus: a. Veruka vulgaris b. Kondiloma akuminatu c. Moluskum contagiosum d. Herpes zoster tanpa komplikasi	Buku 1 sd 18	Kuliah Daring	Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis. Belajar mandiri Presentasi	Kuliah 1 x 100'	CP 2,3	Rubrik

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok e. Morfologi dan komplikasi f. Varisela tanpa komplikasi g. Herpes simpleks tanpa komplikasi	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		2. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi bakteri: a. Impetigo b. Impetigo ulseratif (ektima) c. Folikulitis superfisial d. Furunkel, karbunkel e. Eritrasma f. Erisipelas g. Skrofuloderma h. Lepra i. Reaksi lepra j. Sifilis stadium 1 dan 2		Kuliah Interaktif Tutorial	Kuliah, diskusi, belajar mandiri Presentasi Berpikir kritis	Kuliah 1 x 100' Tutorial 2 x 100'	CP 2,3	MCQ
		3. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem		Kuliah Interaktif	Membaca, belajar mandiri, diskusi	Kuliah 1 x 100'	CP 2. 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		integumen infeksi jamur: a. Tinea kapitis b. Tinea barbe c. Tinea fasialis d. Tinea korporis e. Tinea manus f. Tinea unguium g. Tinea kruris h. Tinea pedis i. Pitiriasis vesikolor j. Kandidosis mukokutan ringan						
		4. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infestasi parasit dan gigitan serangga: a. Cutaneus larva migran b. Filariasis c. Pedikulosis kapitis d. Pedikulosis pubis e. Skabies f. Reaksi gigitan serangga		Kuliah Interaktif	Membaca, belajar mandiri, diskusi	Kuliah 1 x 100'	CP 2, 3	MCQ
4	Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas,		Kuliah Interaktif	Landasan ilmu, pemikiran	Kuliah 1 x 100'	CP 2,3	MCQ

							Penilaian*	
Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu		
	Sebasea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan hiperpigmentasi	pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit integument akibat kelainan kelenjar sebasea dan ekrin:			kritis dan			
		a. Akne vulgaris ringan b. Akne vulgaris sedang-berat c. Hidradenitis supuratif d. Dermatitis perioral e. Miliaria						
		Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat gangguan keratinisasi dan pigmentasi: a. Vitiligo b. Melasma c. Albino d. Hiperpigmentasi pasca inflamasi e. Hipopigmentasi pascainflamasi f. Ichthyosis vulgaris		Kuliah Interaktif	Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis.	Kuliah 1 x 100'	CP 2,3	Kuliah Interaktif
5	Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas,		Kuliah	Landasan ilmu, pemikiran	Kuliah 1 x 100'	CP 2, 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada lesi eritro-skuamosa: Psoriasis vulgaris, Dermatitis seboroik, Pitiriasis rosea			kritis dan telaah klinis. Belajar mandiri Presentasi			
6	Menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit vesikobulosa: Toxic epidermal necrolysis, Sindrom Stevens-Johnson		Kuliah	Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis. Belajar mandiri Presentasi	Kuliah 1 x 100'	CP 2, 3	MCQ
7	Menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana dermatitis eksim: a. Dermatitis kontak iritan b. Dermatitis kontak alergika c. Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant) d. Dermatitis numularis e. Liken simpleks kronik/ neurodermatitis f. Napkin eczema	Buku 18	Kuliah Tutorial	Kuliah Interaktif Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis. Belajar mandiri Presentasi	Kuliah 1 x 100' Tutorial 2 x 100'	CP 3	MCQ
		Menjelaskan patomekanisme,		Kuliah	Kuliah Interaktif	Kuliah 1	CP 2,3	

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit alergi dan autoimun:	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	x 100' Waktu	Penilaian*	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Urtikaria akut b. Urtikaria kronis c. Angioedema d. Lupus eritematosus kulit 						
8	Menjelaskan tentang penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit tumor pada sistem integument: <ul style="list-style-type: none"> a. Keratosis seboroik b. Kista epitel c. Squamous cell carcinoma (Karsinoma sel skuamosa) d. Basal cell carcinoma (Karsinoma sel basal) e. Xanthoma f. Hemangioma g. Lentigo h. Nevus pigmentosus i. Melanoma maligna 	Buku 11	Kuliah	Kuliah Interaktif Belajar Mandiri	Kuliah 1 x 100'	CP 2,3	MCQ
9	Menjelaskan tentang kelainan pada rambut	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas,		Kuliah	Kuliah Interaktif Belajar	Kuliah 1 x 100'	CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok pemeriksaan yang esensial dan diagnosis penyakit rambut:	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		a. Alopesia areata b. Alopesia androgenik c. Telogen efluvium d. Psoriasis vulgaris						
10	Menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen	Menjelaskan tentang berbagai macam terapi penyakit sistem integument: Dermatoterapi, Pemilihan obat topical, Perawatan luka, Kompres		Kuliah	Kuliah Interaktif Belajar Mandiri	Kuliah 1 x 100'	CP 3	MCQ
11	Menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial, penentuan diagnosis dan mengidentifikasi gambaran histopatologis pada penyakit keganasan pada tulang, sendi, otot dan jaringan lunak: a. Khondroma b. Chondrosarkoma c. Osteoma d. Osteosarkoma		Praktikum	Identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Praktikum PA 1 x 170'	CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		e. Gistoma f. Ameloblastoma a. Lipoma b. Liposarkoma c. Fibroma d. Fibrosarkoma e. Leiomioma f. Leiomiosarkoma		Praktikum	Identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Praktikum PA 1 x 170'	CP 3	MCQ
		Menjelaskan dan mengidentifikasi gambaran umum radiologi kelainan pada sistem musculoskeletal: Fraktur, Dislokasi, Peradangan/ Infeksi, Tumor dan Keganasan, Kelainan bentuk/ kongenital		Kuliah Interaktif Daring	Kuliah, Diskusi, Belajar mandiri	1 x 100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
12	Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada penyakit peradangan pada tulang dan sendi: Arthritis, osteoarthritis, Spondilitis, spondilodisitis, Tendinitis Achilles		Kuliah Tutorial	Kuliah interaktif Berpikir kritis, diskusi, belajar mandiri, presentasi, kolaborasi	Kuliah 1 x 100' Tutorial 2 x 100'	CP 3	MCQ
13	Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas,		Kuliah	Kuliah interaktif	Kuliah 1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok pemeriksaan yang esensial dan kemampuan diagnosis kelainan tulang belakang:	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Kelainan bentuk tulang belakang (scoliosis, lordosis) b. Spondilitis, c. Spondilodisitis d. Teratoma sakrokoksigeal e. Spondilolistesis f. Spondilolisis 						
14	Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal	<p>Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada kelainan sendi dan tendo:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tendinitis Achilles b. Ruptur tendon Achilles c. Lesi meniskus, medial, dan lateral d. Instabilitas sendi tumit e. Osteomyelitis 		<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Daring Tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah interaktif Diskusi, Belajar mandiri, Kolaborasi, Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah 1 x 100' 	<ul style="list-style-type: none"> CP 2 CP 3 	MCQ

							Penilaian*	
15	Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal	Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis: a. Akondroplasia b. Displasia fibrosa c. Tenosinovitis supuratif d. Tumor tulang primer, sekunder e. Osteosarkoma f. Materi Pokok Ewing g. Kista ganglion h. Teratoma sakrokoksigeal i. Rhabdomiosarkoma j. Leiomioma, leiomyosarkoma, liposarkoma k. Lipoma l. Fibromatosis, fibroma, fibrosarkoma	Referensi	Kuliah Metode Pembelajaran	Kuliah interaktif Pengalaman Belajar	1 x 100' Waktu	CP 2 CP 3	MCQ
16	Menjelaskan tentang tatalaksana penyakit sistem muskuloskeletal	Menjelaskan tentang tatalaksana rehabilitasi medic pada penyakit sistem musculoskeletal:		Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok terapi modalitas, terapi latihan, orthose	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		Menjelaskan tatalaksana farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal: obat analgetika non opiate (OAINS, obat rheumatic, DMARDs, obat pirai), obat- obat osteoporosis (golongan bifosfonat, hormon, vitamin dan mineral		Kuliah	Kuliah interaktif	1 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ
	UJIAN BLOK					1 x 100'		